

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Uraian pada bab ini adalah deskripsi hasil dan pembahasan obyek penelitian berupa paparan data yang telah dilaksanakan. Dari beberapa hal tersebut, nantinya kita akan mengetahui apakah penggunaan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits siswa kelas V MI.An NajahLenteng Sumenep? dan bagaimana penggunaan metode drill dalam pembelajaran Alqur'an Hadits di kelas V MI.An NajahLenteng Sumenep? Supaya situasi pembelajaran dapat diikuti secara utuh, maka peneliti memaparkan semua proses yang terjadi selama berlangsungnya pembelajaran. Penelitian mulai dilaksanakan pada tanggal 13 April 2015 sampai 11 Mei 2015. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan.

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian Siklus I**

##### **1. Perencanaan Tindakan**

Pada rencana tindakan siklus pertama ini, peneliti menerapkan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode drill. Metode ini digunakan agar siswa mempunyai semangat yang tinggi serta mampu berperan aktif dalam pembelajaran di kelas sehingga hasil belajar mereka meningkat. Guru menyiapkan materi, membuat RPP dan mempersiapkan mental. Hal ini dilakukan agar masing-masing siswa tidak melakukan tindakan semaunya sendiri, seperti bermain, membuka buku mata pelajaran selain Al-Qur'an Hadits, dan mau berfikir sendiri serta tanggap dengan

berbagai macam perintah guru yang sifatnya membangun. Sehingga pengetahuan tentang mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi maksimal dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan atau selama 140 menit, yang dilaksanakan pada tanggal 13 dan 20 April 2015. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pemahaman secara garis besar kepada siswa tentang bagaimana cara yang efektif untuk dapat menguasai teori ilmu tajwid dan menghafal Al-Qur'an yang baik dan benar.

## **2. Implementasi Tindakan**

### **1) Penerapan Tindakan Siklus I, Pertemuan Pertama Minggu I**

Pada penerapan tindakan siklus I ini, siswa diberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid, pengertian bacaan serta penerapannya ketika menghafal Al-Qur'an. Penjelasan semacam ini diperlukan untuk menumbuhkan semangat dalam menghafal Al-Qur'an yang benar. Rangsangan selanjutnya adalah dengan mengemukakan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan, informasi tentang konsep dan masalah yang akan dibahas serta langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagaimana disajikan dalam rencana pembelajaran. Setelah dipersiapkan rencana pembelajaran dan metode yang akan dipakai maka proses pembelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran dengan menggunakan metode drill. Adapun penelitian ini dimulai pertama

kali pada pertemuan pertama, tepatnya pada hari Senin tanggal 13 April 2015 yang berlangsung selama 70 menit dengan kegiatan sebagai berikut:

(a) Tahap Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa.
- 2) Guru menjelaskan tentang tujuan pelajaran.
- 3) Guru memberi motivasi pada siswa.

(b) Tahap Inti

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang hukum bacaan ilmu tajwid
- 2) Siswa menyebutkan huruf hukum bacaan tajwid dengan menghafal pada buku paket
- 3) Guru memberi kesempatan siswa untuk menghafal secara berulang-ulang huruf idgham dan iqlab
- 4) Guru memantau dan menyimak
- 5) Guru memberikan tes tulis sebagai kegiatan tindak lanjut.

(c) Tahap Akhir

- 1) Guru melakukan review terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- 2) Guru memberikan PR di LKS
- 3) Guru memberi pesan-pesan moral kepada siswa

Berdasarkan pengamatan dari penggunaan metode drill tersebut berjalan dengan lancar hingga waktu pertemuan berakhir. Setelah dilakukan pengamatan dengan melihat semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadist



ujian dilaksanakan guru menginstruksikan untuk memasukkan semua buku dan alat tulis lainnya. Pada akhir siklus I ini,peneliti akan memperoleh dengan pasti ketercapaian kompetensi dasar secara individual melalui tes lisan pada pertemuan kedua ini, sebagaimana yang direncanakan pada tahap perencanaan dengan kegiatan sebagai berikut:

a) Tahap Awal

1. Guru membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa.
2. Guru menjelaskan tentang tujuan pelajaran.
3. Guru memberi motivasi pada siswa.

b) Tahap Inti

1. Guru memberikan contoh lafal bacaan surat At-Takatsur, Az-Zalzalah dan Al-Humazah.yang benar pada siswa
2. Siswa menirukan Point 1 dilakukan secara berulang-ulang
3. Siswa menghafal keras kalimat perkalimat.
4. Guru meminta siswa latihan menghafal sesuai dengan makhorijul hurufnya perkalimat..
5. Guru melaksanakan tes lisan.

c) Tahap Akhir

1. Guru melakukan review terhadap pembelajaran yang telah dilakukan
2. Guru memberi pesan-pesan moral kepada siswa

Hasil nilai tes lisan siklus I pertemuan kedua sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Table II

## NILAI HASIL TES LISAN SISWA SIKLUS I

No	Nama siswa	Aspek Penilaian				Nilai	Keterangan
		Kelancaran	Makhrojnya	Tajwidnya	Etika Menghafal		Tuntas/tidak Tuntas
1	Ach Faisal	20	20	20	22	82	Tuntas
2	Nanang kosim	17	18	16	16	67	Tidak Tuntas
3	febrianto	19	20	20	21	80	Tuntas
4	Ansori	20	21	19	21	81	Tuntas
5	Arif Arisanto	19	17	17	16	69	Tidak Tuntas
6	Farnas Alfaroby	20	22	21	22	85	Tuntas
7	Faris Arifin	20	23	24	22	89	Tuntas
8	Fitriyah	21	21	22	20	84	Tuntas
9	Firdana Fardan	18	18	17	17	70	Tidak Tuntas
10	Hefni Maulana	23	22	23	21	89	Tuntas
11	Hasur	17	17	18	17	69	Tidak Tuntas
12	Lailis Zamah	24	23	23	20	90	Tuntas
13	Maslamah	17	16	16	17	66	Tidak Tuntas
14	Moh. Iksan	22	20	21	21	84	Tuntas
15	Nur Hasanah	20	22	22	21	85	Tuntas
16	Nur Laila	20	20	21	22	83	Tuntas
17	Nur Cahyani	24	21	23	21	89	Tuntas
18	Rif'atul hasanah	19	21	20	19	79	Tuntas
19	Sa'adah	18	16	16	19	69	Tidak Tuntas
20	Sufathah	19	22	20	21	82	Tuntas

Berdasarkan tabel nilai hasil belajar tes tulis dan tes lisan di atas, dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan keberhasilan kelas, jika dibandingkan dengan hasil ulangan harian yang dilakukan sebelum menerapkan metode drill ini. Bagusnya hasil belajar siswa bisa dilihat dari tingkat keberhasilan kelas pada siklus I ini 75 % yang dinyatakan lulus. Sedangkan yang gagal 25 %, karena nilai tesnya kurang dari nilai KKM.

Dilihat dari beberapa jawaban tes siswa yang diberikan, kebanyakan siswa salah menjawab soal tentang memberikan contoh bacaan tajwid dan pada tes lisan, siswa bingung cara membaca bacaan idgham dan ikhfa pada surat At-Takatsur, Az-Zalzalah dan Al-Humazah. antara yang mendengung dan dibaca samar. Seperti bacaan Tsumma Kallaa, Wa Qaalal Insaanu maa laha. Alhamdulillah hampir 76% siswa menjawab soal dan membaca Al-Qur'an dengan benar.

### **3). Observasi dan Interpretasi**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian Siklus II**

##### **1. Perencanaan Tindakan**

Siklus kedua dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan atau selama 140 menit, dilaksanakan pada tanggal 27 April dan 4 Mei 2015. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk menindak lanjuti kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I, untuk memberikan pemahaman secara garis besar kepada siswa tentang bagaimana cara menghafal huruf bacaan tajwid dan cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid. Peneliti membuat perencanaan atas dasar pengamatan dengan melihat nilai hasil test

siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 13 dan 20 April 2015 mata pelajaran AlQur'an Hadits.

Sumber belajar yang digunakan adalah buku panduan " Al-Qur'an Hadis" sesuai dengan kurikulum KTSP. Adapun untuk mengungkap hasil peningkatan hasil belajar siswa digunakan instrumen penilaian berupa pedoman pengamatan terhadap aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan melakukan wawancara, tes tulis dan lisan (terlampir di RPP), pedoman penguasaan materi (terlampir), pedoman ketuntasan belajar (terlampir), pedoman keaktifan siswa dalam pembelajaran (terlampir).

## **2. Implementasi Tindakan**

### **a. Implementasi Tindakan Siklus II, Pertemuan Ketiga Minggu III**

Pada awal pertemuan, peneliti mengemukakan pengalaman pembelajaran yang dirasakan dalam dua pertemuan sebelumnya, peneliti merasa senang bahwa dengan menerapkan metode drill yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada saat itu juga peneliti memotivasi siswa agar tidak putus asa dan selalu percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya. Penelitian pada siklus ini dilakukan pada pertemuan ketiga tepatnya pada hari Senin, 27 April 2015 yang berlangsung selama 70 menit dengan kegiatan sebagai berikut :

#### **a) Tahap Awal**

1. Guru membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa.
2. Guru menjelaskan tentang tujuan pelajaran.
3. Guru memberi motivasi pada siswa



b) Tahap Inti

1. Guru mengulang kembali penjelasan tentang hukum bacaan ilmu tajwid
2. Siswa menghafal huruf tajwid didepan kelas secara bergantian.
3. Guru meminta siswa untuk mencari idghom dan iqlab pada surat At-Takatsur, Az-Zalzalah dan Al-Humazah.
4. Guru memberikan tes tulis sebagai kegiatan tindak lanjut.

c) Tahap Akhir

1. Guru melakukan review terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Guru memberikan PR di LKS
3. Guru memberi pesan-pesan moral kepada siswa.

Soal tes tulis yang diberikan pada tahap ini, hampir sama dengan soal yang diberikan pada siklus I. Dari hasil tes tulis pada siklus II pertemuan ketiga diperoleh data sebagai berikut:

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Ach Faisal	85	Tuntas
2	Nanang kosim	70	Tidak Tuntas
3	febrianto	80	Tuntas
4	Ansori	80	Tuntas
5	Arif Arisanto	75	Tuntas
6	Farnas Alfaroby	85	Tuntas
7	Faris Arifin	75	Tuntas
8	Fitriyah	80	Tuntas
9	Firdana Fardan	85	Tuntas
10	Hefni Maulana	80	Tuntas
11	Hasur	85	Tuntas
12	Lailis Zamah	90	Tuntas
13	Maslamah	80	Tuntas
14	Moh. Iksan	75	Tuntas
15	Nur Hasanah	80	Tuntas

16	Nur Laila	80	Tuntas
17	Nur Cahyani	90	Tuntas
18	Rif'atul hasanah	85	Tuntas
19	Sa'adah	70	Tidak Tuntas
20	Sufathah	80	Tuntas

#### **b. Implementasi Tindakan Siklus II, Pertemuan Keempat Minggu IV**

Pada penelitian tindakan ini, seperti biasa peneliti memotivasi siswa agar selalu percaya diri atas kemampuan yang dimilikinya. Dan sedikit mengulas pelajaran pada pertemuan yang ketiga. Kegiatan selanjutnya adalah tes lisannya sesuai dengan pemberitahuan pada minggu sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam pelajaran. Sebelum ujian dilaksanakan guru menginstruksikan untuk menghafal berulang-ulang surat At-Takatsur, Az-Zalzalah dan Al-Humazah, peneliti akan memperoleh dengan pasti ketercapaian kompetensi dasar secara individual melalui tes lisan pada pertemuan keempat ini, sebagaimana direncanakan pada tahap perencanaan dengan kegiatan sebagai berikut:

##### a) Tahap Awal

1. Guru membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa.
2. Guru menjelaskan tentang tujuan pelajaran.
3. Guru memberi motivasi pada siswa.

##### b) Tahap Inti

1. Guru memberikan contoh lafal bacaan surat At-Takatsur, Az-Zalzalah dan Al-Humazah, yang benar pada siswa
2. Siswa menirukan Point 1 dilakukan secara berulang-ulang
3. Guru memberi kesempatan siswa untuk menghafal dalam hati



11	Hasur	19	19	20	19	77	Tidak Tuntas
12	Lailis Zamah	24	23	23	21	91	Tuntas
13	Maslamah	19	19	18	18	75	Tidak Tuntas
14	Moh. Iksan	22	21	21	21	85	Tuntas
15	Nur Hasanah	20	20	21	22	83	Tuntas
16	Nur Laila	24	21	23	21	89	Tuntas
17	Nur Cahyani	24	21	23	21	89	Tuntas
18	Rif'atul hasanah	20	21	20	20	81	Tuntas
19	Sa'adah	18	18	18	19	73	Tidak Tuntas
20	Sufathah	20	22	21	20	83	Tuntas

Berdasarkan 2 tabel diatas, dapat dikatakan bahwa tingkat keberhasilan dengan meningkatnya hasil belajar mereka untuk mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dilihat pada siklus II ini yaitu 90% yakni dari 20 peserta tes, yang dinyatakan tuntas sebanyak 18 pada tes tulis dan 18 siswa pada tes lisan. Sedangkan yang gagal sebanyak 2 pada tes tulis dan 2 siswa pada tes lisan, 10 % yang tidak tuntas, karena nilai tesnya kurang dari KKM. Data itu semua menunjukkan bahwa metode drill cocok untuk digunakan sebagai cara menyelesaikan masalah pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi ilmu tajwid, dan ini berarti menunjukkan bahwa diakhirinya penelitian tindakan kelas di MI. An NajahLenteng Sumenep, meskipun hasilnya tidak 100% tuntas semuanya. Sebelum pertemuan diakhiri, peneliti meminta kepada seluruh siswa untuk menuliskan

tanggapan mereka terhadap pembelajaran yang berlangsung selama 4 pertemuan.

Dengan demikian, metode pembelajaran yang diterapkan sangat memberikan manfaat kepada siswa, mereka merasakan suasana yang akrab dengan teman-temannya, lebih rileks, mendapat pengalaman baru tentang bagaimana cara mempelajari ilmu tajwid dan menghafal surat-surat pendek sesuai kaidah tajwidnya dengan benar.

### **3. Observasi dan Interpretasi Siklus II**

#### **1. Pertemuan Pertama**

Ketika guru mengulas kembali pembelajaran sebelumnya, keadaan siswa pada saat itu tenang karena memperhatikan setiap detail keterangan yang disampaikan oleh guru. Semua pandangan siswa menuju kedepan, karena mereka merasa senang bertanya pada hal-hal yang belum dimengerti. siswa juga sangat antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru, ini dibuktikan tidak ada satupun dari siswa yang merasa keberatan dan protes.

#### **2. Pertemuan Kedua**

Hasil pengamatan keseluruhan padatahap ini, bahwa siswa sudah mencapai indikator yang dicapai, hal ini dapat ditunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits meningkat secara bertahap pada tiap siklus, siswa lebih bersemangat terhadap tugas yang diberikan, tergerak untuk selalu belajar melakukan pekerjaan sesuai dengan minatnya, terangsang untuk mewujudkan keinginannya, mempunyai

keinginan yang kuat terhadap sesuatu, mengikuti PBM dengan senang, selalu penasaran dan ingin bertanya untuk mencari tahu.

Siklus II ini sebagai tindak lanjut atas kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I. Pada tahap ini, peneliti juga memberikan evaluasi sebagai tolak ukur peningkatan keberhasilan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hasil pengamatan yang diperoleh pada tahap ini adalah, pada waktu pelaksanaan pembelajaran, siswa begitu ceria, sehingga tercipta suasana yang menyenangkan, sedangkan pada waktu siswa melaksanakan tes tulis suasana kelas sepi, tidak ada yang berjalan-jalan untuk mencari jawaban. Siswa lebih percaya diri untuk menjawabnya sendiri. Ini menunjukkan bahwa seluruh siswa faham dengan apa yang dimaksudkan dalam soal tersebut.

Hasil dari pelaksanaan penelitian siklus II ini, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sehingga berdampak pada prestasi siswa jika dibandingkan antara hasil ulangan harian dan post tes siklus I yang dilaksanakan sebelumnya.

#### **4. Analisis dan Refleksi**

Peningkatan hasil belajar siswa untuk terus menggali potensinya sendiri terus meningkat. Hal ini bisa dilihat dari tingkat keberhasilan ulangan harian sebesar 42,38 % menjadi kurang lebih 75 % dan kemudian pada siklus II meningkat lagi kurang lebih 90 %. Ini menunjukkan lebih dari 90% siswa berhasil mempelajari tentang menghafal, memahami dan menyebutkan contoh bacaan tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode drill.

Dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung dengan menggunakan metode drill, maka tujuan pembelajaran itu adalah mengatasi kesulitan belajar siswa agar lebih aktif, kreatif dalam belajar. Pada kegiatan siklus kedua, menunjukkan bahwa tidak ada permasalahan dalam perumusan perencanaan tindakan (RPP). Jadwal jam pertemuan telah sesuai dengan kebutuhan. Kelebihan yang ditemukan selama pelaksanaan tindakan pembelajaran disiklus II ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa sangat antusias dengan kegiatan pembelajaran
2. Siswa menjadi lebih kreatif, hal ini dapat dilihat dari cara mereka menyelesaikan soal latihan dan cara melafalkan bacaan tajwid dengan baik dan benar.
3. Siswa menjadi lebih komunikatif
4. Siswa berlomba untuk mendapatkan nilai terbaik
5. Hasil belajar siswa meningkat dari siklus I sampai siklus II
6. Metode pembelajaran yang diterapkan, dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga prestasi siswa juga meningkat.